

Analisis Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Energi

Azhar NS^{1*}, Samirah Dunakhir², M. Ridwan Tikollah³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

* E-mail Korespondensi: azhar.ix.a@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 10-06-2025

Revision: 10-06-2025

Published: 10-06-2025

DOI Article:

[10.24905/mlt.v6i1.101](https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.101)

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan laba pada perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 sebanyak 83 perusahaan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 memiliki pola yang fluktuatif. Terdapat empat perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba secara terus menerus selama periode penelitian sedangkan 16 perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang naik dan turun setiap tahunnya.

Kata Kunci: Pertumbuhan Laba, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, Perusahaan Sektor Energi

A B S T R A C T

This study aims to analyze profit growth in Energy Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study were all Energy Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period, totaling 83 companies. While the sample in this study was 20 companies using purposive sampling technique. The data analysis carried out is descriptive quantitative. The results of this study indicate that the profit growth of Energy Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period has a fluctuating pattern. There are four companies that experienced continuous profit growth during the study period while 16 companies experienced lab growth that rose and fell every year.

Key word: Profit growth, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, Energy Sector Companies

Acknowledgment

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dunia membuat maraknya pesaing di setiap sektor perusahaan sehingga perusahaan dituntut untuk dapat beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan ekonomi saat ini agar mampu bertahan. Perusahaan dapat menarik minat konsumen sehingga dapat meningkatkan laba yang dihasilkan untuk mendukung kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Laba yang tumbuh mencerminkan Kesehatan finansial dari suatu perusahaan sehingga memudahkan untuk melakukan setiap kegiatan operasional yang direncanakan.

Pertumbuhan laba merupakan informasi yang dapat mencerminkan berbagai macam situasi yang terjadi di dalam perusahaan di antaranya menilai tingkat kinerja manajemen, menilai tingkat profitabilitas, bahkan menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif menggambarkan keberhasilan pengelolaan perusahaan sedangkan pertumbuhan laba yang negatif mencerminkan kegagalan kinerja perusahaan (Firdaus & Eriswanto, 2021).

Perusahaan sub sektor migas merupakan salah satu perusahaan di sektor energi menjadi pemeran utama dalam industri energi dunia terutama di Indonesia. Di tahun 2021, Indonesia mengimpor minyak dan gas (migas) senilai 25.529 Juta US\$ dan meningkat di tahun 2022 senilai 40.416,4 Juta US\$ (Badan Pusat Statistik, 2024). Kenaikan harga minyak mentah pasca invasi Rusia ke Ukraina per Januari sampai Februari 2022 yaitu : WTI (Nymex) dari 87,98 naik menjadi 98,63 dollar AS per barel, Basket OPEC dari 85,13 menjadi 93,96 dollar AS per barel, serta Duted Brent dari 82,98 menjadi 98,19 dollar AS per barel. Perubahan harga energi membuat kinerja perusahaan juga ikut terpengaruh khususnya perusahaan yang ada di Indonesia. Kenaikan harga minyak mentah yang signifikan dari 80 US\$ per barel menjadi 90 US\$ per barel memberikan dampak yang sangat besar terhadap pertumbuhan laba perusahaan-perusahaan sektor energi (Lay & Kelen, 2022).

Tabel 1. Data Perkembangan Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dalam Ribuan

No	Kode	Tahun	Pendapatan	Beban	Laba	Pertumbuhan Laba (%)
1	BSML	2021	Rp 19.725.458	Rp. 15.349.244	Rp. 4.376.214	0
		2022	Rp 43.657.406	Rp. 27.060.918	Rp. 16.596.488	379
		2023	Rp 46.079.104	Rp. 29.007.293	Rp. 17.071.810	3
2	SICO	2021	Rp 29.277.356	Rp. 23.204.363	Rp. 6.072.993	0

No	Kode	Tahun	Pendapatan	Beban	Laba	Pertumbuhan Laba (%)
3	TCPI	2022	Rp 35.786.145	Rp. 24.406.753	Rp. 11.379.392	87
		2023	Rp 35.965.050	Rp. 24.351.705	Rp. 11.613.345	2
		2021	Rp 323.427.000	Rp.238.849.000	Rp. 84.578.000	0
		2022	Rp 375.705.000	Rp.260.038.000	Rp.115.667.000	37
		2023	Rp 478.868.000	Rp.290.190.000	Rp.188.678.000	63

Sumber : www.idx.com Annual Report (Data Telah Diolah) 2024

Pada 3 tahun terakhir, perusahaan sektor energi sedang dalam keadaan tidak stabil dikarenakan invasi Rusia ke Ukraina. Rusia selaku salah satu produsen utama minyak dunia memberikan dampak yang besar terhadap pergerakan harga minyak global. Bahkan akibat dari kerusakan instalasi yang ada di Rusia dan Ukraina menyebabkan eksport minyak dan gas ke berbagai negara sempat terhenti. Cadangan gas global pasca covid yang belum stabil tambah memperburuk situasi migas yang ada di dunia. Indonesia juga menjadi sasaran ketidakstabilan industri migas dunia (Mulyani, Kurniawati, dkk., 2023).

Pada Tabel 1 dapat dilihat pertumbuhan laba perusahaan BSML tahun 2022 meningkat pesat sebesar Rp.12.220.273.896 atau 379% hal ini disebabkan kenaikan penjualan dan pendapatan usaha yang sangat tinggi pada tahun 2022 sebesar 467%. Pengelolaan beban yang tepat juga mempengaruhi peningkatan laba tahun 2022. Perusahaan BSML mampu memperkecil beban tahun 2022 sebesar 44% dari pendapatan bruto berbeda dengan tahun 2021 yang beban yang dimilikinya mencapai 91% dari pendapatan bruto. Tahun 2023, laba perusahaan BSML bertumbuh tapi di angka yang kecil yaitu sebesar Rp475.321.852 atau 3% jika dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan dan pendapatan usaha pada tahun 2023 namun BSML berhasil mengelola beban yang dimilikinya sehingga dapat menurunkan jumlah bebannya 13% dari tahun sebelumnya.

Laba Perusahaan SICO tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp5.306.398.989 atau 87%. Penjualan dan pendapatan usaha SICO tahun 2021 dan 2022 tidak mengalami perubahan yang signifikan namun pertumbuhan laba tahun 2022 dipengaruhi oleh pengelolaan beban yang hanya meningkat sebesar 5% sedangkan pendapatan meningkat sebesar 12%. Tahun 2023, laba SICO meningkat sebesar 2%. Pertumbuhan laba yang kurang signifikan ini disebabkan oleh beban pokok penjualan yang meningkat seiring dengan peningkatan penjualan dan pendapatan usahanya.

Laba perusahaan TCPI tahun 2022 meningkat dari tahun 2021 sebesar Rp31.089.000.000 atau 37%. Penjualan TCPI tahun 2022 meningkat dibanding tahun 2021 namun beban yang

dimiliki juga ikut meningkat sehingga memberikan pertumbuhan laba yang tidak terlalu signifikan. Pertumbuhan laba tahun 2023 meningkat cukup signifikan sebesar Rp73.011.-000.000 atau 63% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Pendapatan yang diperoleh di tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2022 namun pertumbuhannya tidak terlalu tinggi. TCPI mampu memperoleh pertumbuhan laba 2023 yang cukup tinggi disebabkan oleh beban pokok penjualan tahun 2023 lebih rendah dibanding tahun 2022 sehingga TCPI mampu memperoleh pertumbuhan laba sebesar 63%.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan laba pada perusahaan-perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023 menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dijadikan alat ukur karena dapat menyediakan informasi kepada pengguna laporan keuangan mengenai kinerja bisnis yang mereka lakukan termasuk bagaimana cara Perusahaan memperoleh laba yang bertumbuh selama periode 2021-2023. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dunakhir & Idrus (2021) Analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat dilakukan analisis. Rasio keuangan juga menjadi alat untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba sehingga perusahaan dapat mengambil langkah yang efisien untuk memperoleh laba yang terus bertumbuh. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data secara menyeluruh. Penelitian dengan pendekatan deskriptif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang dikaji. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, teknik penentuan sampel menggunakan metode *Purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria atau ciri-ciri tertentu yang relevan.

Pengumpulan data-data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dalam bentuk bilangan diolah dan di deskripsikan berdasarkan hasil pengolahan data bilangan.

HASIL

Pada tahun 2021, dari 20 perusahaan terdapat 12 perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba diikuti dengan pertumbuhan NPM dan ROE yang artinya perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang lebih besar dibanding peningkatan beban serta pengelolaan modal yang baik dilakukan oleh perusahaan. 2 perusahaan mengalami pertumbuhan laba dengan pertumbuhan NPM dan penurunan ROE artinya perusahaan ini mampu mengalami kenaikan laba yang disebabkan pertumbuhan pendapatan yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan beban namun pengelolaan modal yang kurang baik. 2 perusahaan mengalami kenaikan laba dengan NPM yang menurun dan ROE yang meningkat yang artinya meskipun pertumbuhan pendapatan yang lebih kecil daripada pertumbuhan beban, namun perusahaan ini mengelola modal dengan baik sehingga mengalami pertumbuhan laba. Ada 1 perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba diikuti dengan penurunan NPM dan ROE yang artinya meskipun perusahaan ini kurang baik dalam mengelola modal yang dimiliki, namun pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan beban yang sama sehingga mampu memperoleh pertumbuhan laba. Ada 3 perusahaan yang mengalami penurunan laba diikuti dengan penurunan NPM dan ROE yang artinya perusahaan ini mengalami penurunan laba yang disebabkan oleh pertumbuhan beban yang lebih besar dari pertumbuhan pendapatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya serta pengelolaan modal yang kurang baik.

Tabel 1. Pertumbuhan Laba 2021

No	Kode Perusahaan	2021		
		Pertumbuhan Laba	NPM	ROE
1	AIMS	Meningkat	Meningkat	Meningkat
2	AKRA	Meningkat	Menurun	Meningkat
3	FIRE	Menurun	Menurun	Menurun
4	BESS	Meningkat	Meningkat	Meningkat
5	BSML	Meningkat	Meningkat	Meningkat
6	COAL	Meningkat	Meningkat	Meningkat
7	PTBA	Meningkat	Meningkat	Meningkat
8	CRBE	Meningkat	Meningkat	Meningkat
9	MTFN	Meningkat	Meningkat	Menurun
10	TEBE	Meningkat	Meningkat	Meningkat
11	DWGL	Meningkat	Meningkat	Meningkat
12	ELSA	Menurun	Menurun	Menurun
13	CNKO	Meningkat	Meningkat	Menurun

No	Kode Perusahaan	2021		
		Pertumbuhan Laba	NPM	ROE
14 SMMT		Meningkat	Meningkat	Meningkat
15 RGAS		Meningkat	Menurun	Menurun
16 KOPI		Meningkat	Meningkat	Meningkat
17 CUAN		Meningkat	Meningkat	Meningkat
18 RUIS		Menurun	Menurun	Menurun
19 RMKE		Meningkat	Menurun	Meningkat
20 SEMA		Meningkat	Meningkat	Meningkat

Sumber: data diolah (2025)

Dapat dilihat pada tabel dibawah. Tahun 2022, dari 20 perusahaan terdapat 8 perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba diikuti dengan pertumbuhan NPM dan ROE yang artinya perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang lebih besar dibanding peningkatan beban serta pengelolaan modal yang baik dilakukan oleh perusahaan. 2 perusahaan mengalami pertumbuhan laba dengan pertumbuhan NPM dan penurunan ROE artinya perusahaan ini mampu mengalami kenaikan laba yang disebabkan pertumbuhan pendapatan yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan beban namun pengelolaan modal yang kurang baik. 2 perusahaan mengalami kenaikan laba dengan NPM yang menurun dan ROE yang meningkat yang artinya meskipun pertumbuhan pendapatan yang lebih kecil daripada pertumbuhan beban, namun perusahaan ini mengelola modal dengan baik sehingga mengalami pertumbuhan laba. Ada 2 perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba diikuti dengan penurunan NPM dan ROE yang artinya meskipun perusahaan ini kurang baik dalam mengelola modal yang dimiliki, namun pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan beban yang sama sehingga mampu memperoleh pertumbuhan laba. Terdapat 1 perusahaan yang mengalami penurunan laba dengan NPM yang menurun dan ROE yang meningkat artinya perusahaan ini mengalami penurunan laba disebabkan oleh pengelolaan beban yang kurang baik sehingga pertumbuhan beban lebih besar daripada pertumbuhan pendapatan meski dengan pengelolaan modal yang baik. Ada 5 perusahaan yang mengalami penurunan laba diikuti dengan penurunan NPM dan ROE yang artinya perusahaan ini mengalami penurunan laba yang disebabkan oleh pertumbuhan beban yang lebih besar dari pertumbuhan pendapatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya serta pengelolaan modal yang kurang baik.

Tabel 2. Pertumbuhan Laba 2022

No	Kode Perusahaan	2022		
		Pertumbuhan Laba	NPM	ROE
1	AIMS	Menurun	Menurun	Menurun
2	AKRA	Meningkat	Meningkat	Meningkat
3	FIRE	Menurun	Menurun	Menurun
4	BESS	Menurun	Menurun	Menurun
5	BSML	Meningkat	Menurun	Meningkat
6	COAL	Meningkat	Menurun	Menurun
7	PTBA	Meningkat	Meningkat	Meningkat
8	CRBE	Meningkat	Menurun	Menurun
9	MTFN	Menurun	Menurun	Meningkat
10	TEBE	Meningkat	Meningkat	Meningkat
11	DWGL	Menurun	Menurun	Menurun
12	ELSA	Meningkat	Meningkat	Meningkat
13	CNKO	Meningkat	Meningkat	Menurun
14	SMMT	Meningkat	Menurun	Meningkat
15	RGAS	Meningkat	Meningkat	Menurun
16	KOPI	Meningkat	Meningkat	Meningkat
17	CUAN	Meningkat	Meningkat	Meningkat
18	RUIS	Meningkat	Meningkat	Meningkat
19	RMKE	Meningkat	Meningkat	Meningkat
20	SEMA	Menurun	Menurun	Menurun

Sumber: data diolah (2025)

Tabel dibawah ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023, dari 20 perusahaan terdapat 5 perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba diikuti dengan pertumbuhan NPM dan ROE yang artinya perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang lebih besar dibanding peningkatan beban serta pengelolaan modal yang baik dilakukan oleh perusahaan. 4 perusahaan mengalami pertumbuhan laba dengan pertumbuhan NPM dan penurunan ROE artinya perusahaan ini mampu mengalami kenaikan laba yang disebabkan pertumbuhan pendapatan yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan beban namun pengelolaan modal yang kurang baik. 1 perusahaan mengalami kenaikan laba dengan NPM yang menurun dan ROE yang meningkat yang artinya meskipun pertumbuhan pendapatan yang lebih kecil daripada pertumbuhan beban, namun perusahaan ini mengelola modal dengan baik sehingga mengalami pertumbuhan laba. Ada 10 perusahaan yang mengalami penurunan laba diikuti dengan penurunan NPM dan ROE yang artinya perusahaan ini mengalami penurunan laba yang disebabkan oleh pertumbuhan beban yang lebih besar dari pertumbuhan pendapatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya serta pengelolaan modal yang

kurang baik.

Tabel 1. Pertumbuhan Laba 2023

No	Kode Perusahaan	2023		
		Pertumbuhan Laba	NPM	ROE
1	AIMS	Menurun	Menurun	Menurun
2	AKRA	Meningkat	Meningkat	Meningkat
3	FIRE	Meningkat	Meningkat	Meningkat
4	BESS	Meningkat	Meningkat	Meningkat
5	BSML	Meningkat	Meningkat	Menurun
6	COAL	Menurun	Menurun	Menurun
7	PTBA	Menurun	Menurun	Menurun
8	CRBE	Menurun	Menurun	Menurun
9	MTFN	Meningkat	Meningkat	Menurun
10	TEBE	Menurun	Menurun	Menurun
11	DWGL	Meningkat	Meningkat	Meningkat
12	ELSA	Meningkat	Meningkat	Meningkat
13	CNKO	Meningkat	Meningkat	Menurun
14	SMMT	Menurun	Menurun	Menurun
15	RGAS	Meningkat	Meningkat	Menurun
16	KOPI	Menurun	Menurun	Menurun
17	CUAN	Menurun	Menurun	Menurun
18	RUIS	Menurun	Menurun	Menurun
19	RMKE	Menurun	Menurun	Menurun
20	SEMA	Meningkat	Menurun	Meningkat

Sumber: data diolah (2025)

SIMPULAN

Pertumbuhan laba pada perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023 cenderung memiliki pola yang fluktuatif. Terdapat 4 perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan laba selama periode penelitian yang 2 di antaranya disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan yang lebih besar dibanding pertumbuhan beban dan 2 lainnya disebabkan pertumbuhan pendapatan yang lebih besar dibanding pertumbuhan beban dan pengelolaan Modal yang baik. Sedangkan ada 16 perusahaan dengan pertumbuhan laba yang naik turun setiap tahunnya disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dan beban yang kadang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya serta kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait pertumbuhan laba dengan menambahkan variabel pendukung lainnya seperti nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan periode pengamatan hanya pada 2021 sampai 2023, sehi-

ngga mungkin tidak mencerminkan tren jangka panjang atau kondisi ekonomi di luar periode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., & Suryanto. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 905–916. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Nilai Ekspor dan Impor Migas (juta US\$) 1996-2023*. <Https://Www.Bps.Go.Id/>.
- Dunakhir, S., & Idrus, M. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia Selama Tahun Pertama Masa Pandemi Covid 19*. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/28392>
- Ervina, N., Zuhra, S., Werastuti, D., Amani, T., & Agustina, P. (2022). *Teori Akuntansi*. Media Sains Indonesia.
- Firdaus, G., & Eriswanto, E. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, CAR dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ -JAZ*, 4(1). <https://doi.org/https://eprints.ummi.ac.id/id/eprint/2521>
- Hidayat, W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Lay, F., & Kelen, L. (2022). Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Sektor Energi Pasca Invasi Rusia Terhadap Ukraina. *Transformatif*, 9(2), 116–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.58300/transformatif.v11i2.349>
- Mulyani, E., Kurniawati, A., & Mufreni, A. N. (2023). Analisis Dampak Invasi Rusia Ke Ukraina Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Minyak dan Gas Bumi. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 37–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jak.v18i1.6684>
- Nikmah, L. C., Hermuningsih, S., & Cahya, A. D. (2021). Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 21–30. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.450>
- Prasetyo, M., & Wulandari, E. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Penebar Media Pustaka.
- Putri, A. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 3(4), 187. <https://doi.org/10.33087/sms.v3i4.126>
- Rusvina, E., Ulum, S. A., & Mahmudah, D. A. (2022). Pengaruh Return On Assets, Total Asset Turnover, Beta Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020). *Prosiding Seminal Nasional FEB UNIKAL*, 728–738.
- Sari, P., & Dwilita, H. (2019). *Financial Management*.
- Setyowati, N., & Prasetyo, T. U. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Current Ratio, dan Firm Size terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2017-2019.

- Journal STIMYKPN, I(2), 101–112.*
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Susilowati, Y., Basukianto, Aini, N., & Alifani, A. J. (2019). *Analisis Fundamental Terhadap Return Saham (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. 88–99.
- Wicaksono, G., Veronica, A., Anita, L., Irawati, & Ibrahim, F. (2022). *Teori Akuntansi*. PT Global Eksekutif Teknologi.